

**PT MIRAE ASSET
SEKURITAS INDONESIA**

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***PT MIRAE ASSET
SEKURITAS INDONESIA***

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
("PERUSAHAAN")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Jisang Yoo
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telepon : 021-5088 7000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arisandhi Indrodwisatio
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telepon : 021-5088 7000
Jabatan : Direktur
3. Nama : Tomi Taufan
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telepon : 021-5088 7000
Jabatan : Direktur
4. Nama : Uriep Budhi Prasetyo
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telepon : 021-5088 7000
Jabatan : Komisaris Independen

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;

**BOARD OF DIRECTOR'S AND COMMISSIONERS'S
STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
("THE COMPANY")**

We, the undersigned:

1. Name : Jisang Yoo
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Residential address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telephone : 021-5088 7000
Title : President Director
2. Name : Arisandhi Indrodwisatio
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Residential address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telephone : 021-5088 7000
Title : Director
3. Name : Tomi Taufan
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Residential address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telephone : 021-5088 7000
Title : Director
4. Name : Uriep Budhi Prasetyo
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Residential address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telephone : 021-5088 7000
Title : Independent Commissioner

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;

2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami cantumkan dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
- b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta yang tidak benar secara material, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan; dan

2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*

b. *The financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statement; and*

4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

4. *We are responsible for the internal control.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Maret /March 2026



Jisang Yoo
Direktur Utama/
President Director

Arisandhi Indrodwisatio
Direktur/
Director

Tomi Taufan
Direktur/
Director

Uriep Budhi Prasetyo
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00342/2.1030/AU.1/09/0499-1/1/III/2026

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian investasi dalam saham

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11 (Investasi dalam saham) atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, total investasi dalam saham adalah sebesar Rp341,277 juta.

Kami berfokus pada area ini karena penentuan nilai wajar investasi dalam saham melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Proses ini didasarkan pada metodologi dan asumsi tertentu yang digunakan untuk menentukan nilai wajar investasi tersebut. Sebagai akibatnya, terdapat risiko inheren terkait dengan akurasi dan keandalan estimasi ini, terutama dalam konteks penilaian subyektif dan penggunaan data yang mungkin tidak dapat diandalkan.

Pemilihan metodologi penilaian yang tepat sangat penting untuk memperoleh estimasi yang dapat diandalkan mengenai nilai wajar investasi. Metode yang berbeda dapat menghasilkan hasil yang sangat berbeda tergantung pada asumsi dan input data yang digunakan. Jika metodologi yang salah diterapkan, hal ini dapat menyebabkan terjadinya salah saji material atas laporan keuangan.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas pendekatan Perusahaan dalam melakukan penilaian atas nilai wajar investasi dalam saham.
- Dengan melibatkan pakar valuasi kami, kami meninjau kesesuaian metodologi dan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan nilai wajar investasi dalam saham.
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Valuation of investment in shares

As described in Note 11 (Investment in shares) to the financial statements as of December 31, 2025, the total investment in shares amounted to Rp341,277 million.

We focused on this area as determining fair value of investment in shares involves a high degree of estimation uncertainty. This process is based on specific methodologies and assumptions that are used to derive the fair value of these investments. As a result, there are inherent risks associated with the accuracy and reliability of these estimates, particularly in the context of subjective judgment and the use of potentially unreliable data.

The selection of an appropriate valuation methodology is critical to obtain a reliable estimate of the fair value of the investments. Different methods may yield significantly different results depending on their assumptions and data inputs. If the wrong methodology is applied, it could lead to material misstatements in the financial statements.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We obtained an understanding of the Company's approach in assessing the fair value of investment in shares.*
- *Assisted by our valuation expert, we reviewed the appropriateness of the methodology and assumptions used by management in determining the fair value of investments in shares.*
- *We evaluated the adequacy of disclosures in accordance with applicable accounting standards.*



Penekanan Suatu Hal

Seperti dijelaskan pada Catatan 29 atas laporan keuangan, Perusahaan sedang menghadapi kasus hukum yang sedang berlangsung sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, dampak dari kasus tersebut belum dapat ditentukan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya No. 00179/2.1005/AU.1/09/1212-1/1/IV/2025 tertanggal 4 April 2025 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Emphasis of a Matter

As described in Note 29 to the financial statements, the Company has an ongoing legal case as of the date of this report. As of the issuance date of this report, the impact of the case could not be determined. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matter

The financial statements of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia as of and for the year ended December 31, 2024 were audited by other independent auditor whose report No. 00179/2.1005/AU.1/09/1212-1/1/IV/2025 dated April 4, 2025 expressed an unmodified opinion on those financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the IAPI.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

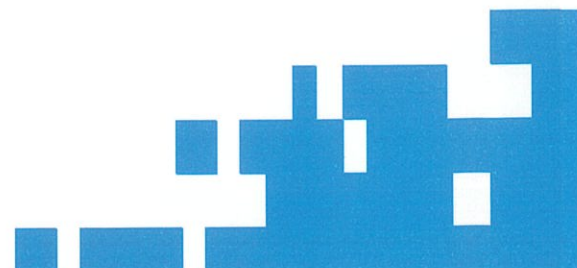
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 30 Maret 2026/March 30, 2026



PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024*) Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4	802,270	724,528	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	5	34,486	32,989	Restricted cash equivalents
Portofolio efek	6	158,402	182,490	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	7			Receivable from brokerage activities - net
- Pihak berelasi	7, 28	171	1,409	Related parties -
- Pihak ketiga	7	3,174,933	1,645,787	Third parties -
Piutang transaksi penjaminan emisi efek-bersih				Receivable from underwriting activities-net
- Pihak ketiga		--	341	Third parties -
Piutang transaksi repo	8	--	30,085	Reverse repo receivables
Piutang lain-lain	9	15,531	12,910	Other receivables
Beban dibayar di muka	10	13,166	5,167	Prepaid expenses
Investasi dalam saham	11, 28	341,277	276,557	Investment in shares
Penyertaan pada bursa efek Indonesia	12	7,500	7,500	Investment in Indonesia stock exchange
Aset takberwujud - bersih	13	6,150	12,167	Intangible assets - net
Aset tetap - bersih	14	31,476	25,755	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	15	47,685	54,863	Right of use assets - net
Aset lain-lain	16	17,748	15,347	Other assets
TOTAL ASET		4,650,795	3,027,895	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang transaksi perantara				Payable to brokerage activities
Pedagang efek	18			Related parties -
- Pihak berelasi	18, 28	436	75	Third parties -
- Pihak ketiga	18	2,283,380	1,054,967	Income taxes payable
Utang pajak penghasilan	17a	35,290	6,433	Other taxes payable
Utang pajak lainnya	17a	49,639	22,659	Accruals expenses
Beban akrual	19	81,796	14,612	Lease liabilities
Liabilitas sewa	20	43,541	54,774	Employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja	21	42,750	33,834	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	17d	14,027	8,536	Other liabilities
Liabilitas lain-lain	22	35,824	16,885	
TOTAL LIABILITAS		2,586,683	1,212,775	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				Issued and fully paid-up capital as at 31 December 2025 and 2024:
178.200.000 saham	23	614,370	614,370	178,200,000 shares
Tambahan modal disetor		3,011	3,011	Additional paid in capital
Saldo laba		1,446,731	1,197,739	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		2,064,112	1,815,120	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,650,795	3,027,895	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi (Catatan 33)

*) As reclassified (Note 33)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN	24, 28	670,316	397,247	REVENUES
BEBAN	25	(446,463)	(334,478)	EXPENSES
LABA/(RUGI) USAHA		223,853	62,769	PROFIT/(LOSS) FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan bunga	26	36,397	44,654	Interest income
Beban bunga	26	(6,012)	(11,066)	Interest expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	27	148,058	108,463	Other income - net
Beban lain-lain - bersih	27	(87,226)	(105,661)	Other expenses - net
Total pendapatan lain-lain-bersih		91,217	36,390	Total other income-net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		315,070	99,159	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	17b	(61,017)	(25,049)	Current
Tangguhan	17d	(5,396)	3,604	Deferred
Total beban pajak penghasilan		(66,413)	(21,445)	Total income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		248,657	77,714	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		430	2,440	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		(95)	(537)	Related income tax
Total		335	1,903	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		248,992	79,617	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham/ <i>Share capital</i> Rp	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> Rp	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> Rp	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> Rp
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	614,370	3,011	1,118,122	1,735,503
Laba bersih tahun berjalan	--	--	77,714	77,714
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	--	--	2,440	2,440
Pajak penghasilan terkait	--	--	(537)	(537)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	614,370	3,011	1,197,739	1,815,120
Laba bersih tahun berjalan	--	--	248,657	248,657
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	--	--	430	430
Pajak penghasilan terkait	--	--	(95)	(95)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	614,370	3,011	1,446,731	2,064,112

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Balance as at 31 December 2023

Net profit for the year
*Remeasurement of post
employment benefit obligation*
Related income tax

Balance as at 31 December 2024

Net profit for the year
*Remeasurement of post
employment benefit obligation*
Related income tax

Balance as at 31 December 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as a whole*

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS			CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS OPERASI			FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	424,797	226,678	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan jasa penasihat investasi, penjamin emisi dan penjualan manajer investasi	2,051	9,744	Receipts from financial advisory, underwriting and selling and investment manager fees
Penerimaan dari nasabah	6,155,183	7,681,937	Receipts from customers
Pencairan/(penempatan) deposito berjangka	(81,749)	110,382	Time deposits disbursement/(placement)
Pembayaran ke Lembaga Kliring dan Penjaminan	(6,045,126)	(7,744,573)	Payment to Clearing and Guarantee Institution
Penerimaan/(pembayaran) atas efek diperdagangkan	31,279	(29,855)	Receipts/(payment) from trading securities portfolio
Pembayaran biaya kepegawaian	(210,435)	(174,051)	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(120,851)	(129,446)	Payment of other operating expenses
Penerimaan penghasilan bunga	39,084	45,884	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(68,456)	(48,744)	Payments of income tax
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	125,777	(52,044)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS			CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS INVESTASI			FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan (perolehan) investasi saham	8,021	19,703	Receipts (acquisition) of investment in shares
Penerimaan (perolehan) investasi dari MTN	--	101,491	Receipts (acquisition) of investment in MTN
Perolehan investasi obligasi	(5,783)	(34,000)	Acquisition of investment in bonds
Perolehan investasi dari reksadana	1,556	(90,000)	Acquisition of investment in mutual funds
Perolehan aset tak berwujud	(98)	(5,869)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	575	(13)	Proceeds sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(19,407)	(14,125)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	(11,452)	(5,904)	Acquisition of right use assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(26,588)	(28,717)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS			CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS PENDANAAN			FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	5,326,338	1,601,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(5,326,338)	(1,601,000)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga bank	(6,009)	(2,164)	Payment of interest bank loan
Pembayaran pinjaman subordinasi	--	(231,240)	Payment of subordinated loan
Pembayaran bunga pinjaman subordinasi	--	(11,066)	Payment of interest subordinated loan
Penerimaan dividen	715	490	Proceeds from dividend
Pembayaran liabilitas sewa dan bunga liabilitas sewa	(15,421)	(15,068)	Lease liabilities and interest lease liabilities paid
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(20,715)	(259,048)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	78,474	(339,809)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Penyesuaian atas selisih/ kurs dari saldo kas dan setara kas	765	3,690	Adjustment of foreign exchange from in cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA PADA AWAL TAHUN	757,517	1,093,636	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA PADA AKHIR TAHUN	836,756	757,517	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (sebelumnya PT Daewoo Securities Indonesia) ("Perusahaan"), sebuah Perusahaan yang berdomisili di Indonesia, didirikan dengan akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 221 tanggal 25 Mei 1990. Berdasarkan akta Notaris Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 6 tanggal 9 Desember 2016, nama Perusahaan diubah menjadi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0023683.AH.01.02 tanggal 9 Desember 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 15 tanggal 25 Juni 2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan ini telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.03-0404750 tertanggal 29 Juni 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan adalah anggota dari Bursa Efek Indonesia dengan SPAB-070/JATS/BEJ.I.1/V/1995 dan telah memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dari keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat No. KEP-135/PMI/1992 tanggal 9 Maret 1992.

Perusahaan memperoleh izin sebagai penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan - "OJK") dengan Surat Keputusan No. KEP-45/D.04/2014 tanggal 24 September 2014.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di District 8, Treasury Tower lantai 50, Jalan Jendral Sudirman Kav 52-54, Jakarta 12190.

Induk perusahaan dari Perusahaan adalah Mirae Asset Securities Co., Ltd. Perusahaan berdomisili di Republik Korea.

1. General

PT Mirae Asset Securities Indonesia (previously PT Daewoo Securities Indonesia) ("the Company"), an Indonesia domiciled company, was established based on the Notary deed No. 221 dated May 25, 1990 of Rachmat Santoso, S.H.. Based on the Notary deed No. 6 dated December 9, 2016, of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., the Company's name was changed to PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. AHU-0023683.AH.01.02 on December 9, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest was based on the Deed of Notary Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 15 dated June 25, 2021 concerning Amendments to the Articles of Association. This change has been notified, accepted, and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.03-0404750 dated June 29, 2021.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of activities comprises of securities brokerage and underwriting.

The Company is a member of the Indonesia Stock Exchange under SPAB-070/JATS/BEJ.I.1/V/1995 and is licensed for securities brokerage by the decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") as per Letter No. KEP-135/PMI/1992 dated March 9, 1992.

The Company obtained its underwriters' license from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (effective January 1, 2013 became the Otoritas Jasa Keuangan - "OJK") through its Decision Letter No. KEP-45/D.04/2014 dated September 24, 2014.

The Company headquarter is located at District 8, Treasury Tower 50th floor, Jalan Jendral Sudirman Kav 52-54, Jakarta 12190.

The Company's ultimate parent is Mirae Asset Securities Co., Ltd. The Company is domiciled at Republic of Korea.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 456 dan 499 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Komisaris Utama	Jung Ho Rhee
Komisaris Independen	Uriep Budhi Prasetyo
Direktur Utama	Arisandhi Indrodwisatio ²⁾
Direktur	--
Direktur	Tomi Taufan

1) Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 27 Oktober 2025, berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No. 15 tanggal 27 Oktober 2025 .

2) Ditetapkan efektif sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama sejak tanggal 27 Oktober 2025 berdasarkan Akta RUPSLB No. 15 tanggal 27 Oktober 2025.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

The Company has 456 and 499 employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Jung Ho Rhee	Jung Ho Rhee	President Commissioner
Uriep Budhi Prasetyo	Uriep Budhi Prasetyo	Independent Commissioner
Tae Yong Shim ¹⁾	Tae Yong Shim ¹⁾	President Director
Arisandhi Indrodwisatio	Arisandhi Indrodwisatio	Director
Tomi Taufan	Tomi Taufan	Director

1) Effectively resigned as of October 27, 2025 based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") No. 15 dated October 27, 2025.

2) Effectively appointed as the Acting President Director (Plt) since October 27, 2025 based on the resolutions of EGMS No. 15 dated October 27, 2025.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2026.

Informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("OJK") Nomor 3/SEOJK.04/2025 tentang "Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek", sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2. Material Accounting Policy Information

The financial statements were prepared and authorised by the Directors on March 30, 2026.

The material accounting policy information applied in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), and Circular Letter of Financial Services Authority Republic of Indonesia ("OJK") Number 3/SEOJK.04/2025 regarding "Amendments to the Circular Letter of Financial Services Authority Number 25/SEOJK.04/2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company", to the extent that it does not contradict with a specific PSAK or ISAK.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Dasar penyusunan laporan keuangan Perusahaan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada bank lain, dan penempatan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Company's functional currency. The Company's financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows have been prepared using the direct method and has been classified into operating, investing, and financing activities. Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with other banks, and placements with other banks maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date, provided they are not used as collaterals for borrowings nor restricted.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

The following are amendments and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Implement of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi dari standar baru dan amendemen standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Angka-angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above new standard and amendment to standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for the current or prior years.

c. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company. Figures in the financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum, diakui pada laporan laba rugi.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the statement of financial position. Exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translations in foreign currencies monetary assets and liabilities are generally recognized in the profit or loss.

	2025 Rp	2024 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat	16,782	16,162	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	13,068	11,919	1 Singapore Dollar
1 Dolar Australia	11,255	10,082	1 Australian Dollar
1 Dong Vietnam	0.64	0.64	1 Dong Vietnam

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan perantara pedagang efek, kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

d. Revenue and expenses recognition

The Company determine the revenue recognition for Brokerage Activities, underwriting, financial advisory fees and selling activities by performing analysis through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada tanggal terjadinya transaksi. Keuntungan/ (kerugian) dari perdagangan portofolio efek, yang meliputi keuntungan/ (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/ (penurunan) nilai wajar portofolio efek, diakui sebagai bagian dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek.

Pendapatan atas penggantian biaya riset terkait perantara perdagangan efek, yang diberikan kepada pihak berelasi, dihitung berdasarkan biaya terkait yang dikeluarkan Perusahaan ditambah margin berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, diakui sebagai bagian dari "Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek".

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek diakui berdasarkan tagihan yang dikeluarkan sesuai dengan tahap pekerjaan/ mandat.

Pendapatan atas penggantian biaya jasa keuangan terkait kegiatan penjaminan, yang diberikan kepada pihak berelasi, dihitung berdasarkan biaya terkait yang dikeluarkan Perusahaan ditambah margin berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, diakui sebagai "Pendapatan dari bagian kegiatan penjaminan emisi efek".

Pendapatan bunga dari saldo bank dan penempatan deposito berjangka diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Brokerage income are recognized when earned on the transaction date. Gains/ (losses) on trading of marketable securities, which consist of gains/ (losses) on securities sold and unrealised gains/ (losses) from increases/ (decreases) in the fair value of marketable securities, were recorded as part of the brokerage income.

Income from research recovery cost related to brokerage, which are charged to related party, are calculated based on related cost incurred by the Company plus margin as agreed by both parties, were recorded as part of the "Brokerage income".

Incomes from underwriting transactions are recognized based on the issued invoices in accordance with the progress of the activities/ mandates.

Income from corporate finance service fees related to underwriting, which are charged to related party, are calculated based on related cost incurred by the Company plus margin as agreed by both parties, were recorded as part of the "Underwriting fees".

Interest income from cash in banks and time deposits placement is recognized when earned using accrual basis.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan dividen diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

e. Instrumen keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Dividend income is recognized when the right to receive the payment is established.

Expenses are recognized when incurred on the accrual basis.

e. Financial instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The financial assets of the Company are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

The following table presents the classification of financial instruments of the Company based on the characteristics of these financial instruments:

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 109/ Category as defined by PSAK No. 109		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Portofolio efek/ Marketable securities	Saham/ Shares
			Obligasi Korporasi/ Corporate Bonds
			Obligasi Pemerintah/ Government Bonds
			Reksadana/ Mutual funds
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets measured at amortized cost	Investasi dalam saham/ Investment in shares	
		Setara kas/ Cash equivalents	
		Setara kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash equivalents	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih/ Receivable from brokerage activities - net	
		Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih/ Receivable from underwriting activities - net	
		Piutang transaksi repo/ Reverse repo receivables	
		Piutang lain-lain/ Other receivables	
		Aset lain-lain - neto/ Other assets - net	Jaminan yang dapat dikembalikan/ Refundable Deposits
	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	Penyertaan saham pada bursa efek Indonesia/ Investment in Indonesia stock exchange	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at measured amortized cost	Utang transaksi perantara pedagang efek/ Payable to brokerage activities	
		Beban akrual/ Accrued expenses	
		Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	
		Liabilitas sewa/ Lease liabilities	

(i) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(i) Financial assets at amortized costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")
Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")
The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- *The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value, the changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those financial assets which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

comprehensive income (FVTOCI). Hence, these are measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading as FVTOCI. This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i) jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii) nilai waktu uang; dan
- iii) informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Perusahaan menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i) an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii) time value of money; and*
- iii) reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered no significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Company is using the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on any retained powers to control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or cancelled or extinguished.

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggungan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal pelaporan.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid- offer spread or significant increase in the bid- offer spread or there are few recent transactions.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determine that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is amortized and recognized in the profit or loss on over the life of the instrument.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset value of the marketable securities.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, *LIBOR yield curve*, foreign exchange rates, volatilities and *counterparty spreads*) existing at the reporting date.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Setara kas yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan dan dijaminan pada Lembaga Kliring dan Penjaminan ("LKP") disajikan pada akun ini.

h. Portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk Perusahaan diakui dalam laporan keuangan pada saat timbulnya peristiwa.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek kepada nasabah dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah di luar laporan posisi keuangan.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek atas nama nasabah yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek atas nama nasabah yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai *off balance sheet*.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturity of 3 months or less from placement date.

g. Restricted cash equivalents

Time deposits with maturities of three months and used as collateral to Clearing and Guarantee Institution (Lembaga Kliring dan Penjaminan - "LKP") is presented in this account.

h. Marketable securities

Purchases and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company portfolio are recognized in the financial statements when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the Clearing and Guarantee Institution, while sales of such securities for the interest of Customers are recorded as payable to customers and receivable from Clearing and Guarantee Institutions.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts by off balance sheet.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased for the interest of customers is recorded as "failure to receive account" and presented in the statements of financial position as a liabilities, while failure in settlement of securities sold for the interest of customers is recorded as "failure to deliver account" and presented in the statements of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as off balance sheet account.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

i. Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia

Penyertaan pada bursa efek ini merupakan penyertaan terkait dengan keanggotaan yang dimiliki oleh Perusahaan yang mewakili kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal di PT Bursa Efek Indonesia. Penyertaan pada bursa efek merupakan penyertaan wajib yang diatur oleh Bursa Efek Indonesia untuk dapat melakukan transaksi efek.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Inventaris dan perlengkapan kantor	4	Office furnitures and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipments
Kendaraan	8	Vehicles

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada saat yang sama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau menyediakan tambahan masa ekonomis dikapitalisasi dan didepresiasi.

Apabila aset tetap dilepas atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

i. Investment on the Indonesian Stock Exchange

Investments on the stock exchange represents participations in relation with membership owned by the Company, that represents the Company's ownership interest and right to carry out the business related with capital market in PT Bursa Efek Indonesia. Participations in relation with membership in stock exchange is a requirement of the Indonesian Stock Exchange in order to be able to carry out securities trading.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method based over estimated economic useful lives of the assets as follows:

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. Assets under constructions are reclassified to the respective categories of fixed assets when completed. Depreciation is charged starting at the same period.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditures which extend the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

When fixed assets are disposed or sold, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the related group of fixed assets and any gains or losses are recognized in the profit or loss.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual bersih dengan nilai pakai.

k. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;
- Kontrak melibatkan penggunaan seluruh kapasitas suatu aset identifikasian secara substansial yang secara fisik dapat dibedakan (sebagaimana dinyatakan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

When the carrying amount of a fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

k. Right-of-use assets and lease liability

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used:*
 1. *The Company has the right to operate the asset;*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal dimulainya sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal dimulainya sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset hak guna - bersih" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" and lease liabilities as part of "Lease liabilities" in the statement of financial position.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

I. Perpajakan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak berlaku atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal goodwill; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

I. Taxation

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax.

Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. the initial recognition of goodwill; or*
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- c. at the time of the transaction does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Assets and liabilities deferred tax are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Company has a legally enforceable right to set off current tax liabilities; and*
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- i. Entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan pendapatan operasional dan non-operasional sebagai pos tersendiri.

m. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Peraturan ketenagakerjaan di Indonesia. Karena Peraturan ketenagakerjaan di Indonesia menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan ketenagakerjaan di Indonesia adalah program imbalan pasti.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- i. *The same taxable entity; or*
- ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Final Tax

Tax regulations in Indonesia regulate certain types of income subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction still applies even when the transaction parties suffer a loss.

Referring to PSAK 212, the final tax is not included in the scope regulated by PSAK 212. Therefore, the Company decided to present the final tax of operating and non-operating incomes as a separate item.

m. Employee benefit liabilities

Post-Employment Benefits

The Company provide a minimum amount of pension benefits specified in accordance with Indonesian labor regulation. Since the Indonesian labor regulation sets the formula for calculating the minimum amount of benefits, the pension plans under Indonesian labor regulation represent defined benefit plans.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk beban personalia dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

n. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The defined benefit obligation recognized in the statements of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, together with adjustments for actuarial gains/losses and past service costs not yet recognized. The defined benefit obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows by using yield of government bonds denominated in the same currency with the benefit that will be paid and the payment date, which is approximately similar with the maturity date of the benefits.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in personnel expenses in the profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity through other comprehensive income in the period in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.

n. Transactions and balances with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". The meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.*
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - vi. *the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
 - viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 28.

o. Aset takberwujud

Perangkat lunak

Aset takberwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 tahun.

Apabila aset takberwujud dilepas penggunaannya atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi amortisasi yang terkait dengan aset takberwujud tersebut dihapus dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset takberwujud apabila estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak dapat dipulihkan. Penurunan atau pemulihan nilai aset takberwujud diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

p. Transaksi perdagangan efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk kepentingan sendiri diakui pada tanggal perdagangan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang pada LKP.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 28.

a. Intangible assets

Software

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 4 years.

When intangible assets are disposed or sold, their costs and the related accumulated amortization are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognized in the profit or loss.

The Company recognizes loss on impairment value in intangible asset when the estimated recoverable amount of an intangible asset is lower than its carrying amount.

At the reporting date, the Company determines whether there are events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount of intangible assets may not be recoverable. The impairment or recovery of an intangible asset is recognized in the profit or loss in the current year's profit or loss.

b. Securities trading transactions

Purchases and sales of securities both for customers and own interest are recognized at the trade date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivable from customers and payable to Clearing and Guarantee Institution (LKP), and sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai bagian dari rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai utang nasabah sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (piutang/utang dari/kepada nasabah atau perusahaan efek lain dan piutang/ utang dari/kepada LKP).

q. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dihitung dengan memaksimalkan nilai aset non keuangan di mana aset tersebut akan digunakan ("penggunaan tertinggi dan terbaik").

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Kritis

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account, payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as part of customers' accounts. Payable balances of customers' accounts are presented in the balance sheet as payable to customers, while receivable balances are presented as receivable from customers.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities (accounts receivable/payable from/to customers or other securities companies and receivable/payable from/to LKP).

c. Impairment of nonfinancial assets

On balance sheet date, the Company reviews the carrying amount of non-financial asset to determine whether there is any indication for the asset to be impaired. If such condition exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). The estimated recoverable amount is calculated by maximising the value of the non-financial asset where the asset will be used ("highest and best use").

3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan review atas aset keuangan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat justifikasi tentang situasi keuangan pelanggan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang. Nilai tercatat cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 7.

Liabilitas imbalan kerja

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/ (pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas dan lain-lain.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty

Allowance for impairment losses

The Company reviews its financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. In particular, justification made by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

In the estimation of cash flows, the Company makes the justification of customer financial condition. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future. The carrying amounts of allowance for impairment losses are disclosed in Note 7.

Employee benefit liabilities

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates, and others.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The assumptions used in determining the net cost/ (income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, resignation rate, mortality rate and others.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang mendekati dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Perusahaan menentukan penyisihan atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi. Nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 17.

Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Company consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. The carrying amounts of employee benefit liabilities are disclosed in Note 21.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income tax. The Company provide tax provision for Corporate Income Tax based on estimation on whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss. The carrying amounts of income tax are disclosed in Note 17.

Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are traded infrequently and there is a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas di bank:			Cash in banks:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	407	112	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	136	335	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	105	844	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	28	43	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13	171	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	8	9	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Citibank N.A.	5	399	Citibank N.A.
PT Bank KEB Hana Indonesia	4	277	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	2	80	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2	1,046	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	1	102	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	--	27	PT Bank Sinarmas Tbk
	711	3,445	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Citibank,N.A.	87	215	Citibank,N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57	80	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32	781	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	17	389	PT Bank KEB Hana Indonesia
	193	1,465	
Deposito berjangka:			Time deposits:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Negara Tbk	283,250	60,000	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Allo Bank Indonesia Tbk	100,000	150,000	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan
Daerah Banten Tbk	100,000	148,000	Daerah Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	100,000	100,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	100,000	50,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	80,000	--	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	--	50,000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	--	50,000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Woori Saudara Indonesia	--	50,000	PT Bank Woori Saudara Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	--	30,000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	--	20,000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	--	10,000	PT Bank KB Bukopin Tbk
	763,250	718,000	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank IBK Indonesia Tbk	38,116	1,618	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Jumlah	802,270	724,528	Total

5. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

5. Restricted Cash Equivalents

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
 saldo deposito berjangka Perusahaan
 adalah masing-masing sebesar Rp34.486
 dan Rp32.989.

As at December 31, 2025 and 2024, the
 Company's time deposits amounted to
 Rp34,486 and Rp32,989, respectively.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,00% dan 6,70%.

Akun ini merupakan dana agunan minimum kas sebagai jaminan atas transaksi kliring yang dilakukan Perusahaan.

Pada tanggal 23 Juli 2018, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 yang mensyaratkan agar setiap perantara efek yang memiliki agunan dana berupa kas, agar menjaga agunan dana minimum kas sebesar 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir. Penyesuaian besarnya kebutuhan agunan berupa dana minimum kas akan dilakukan setiap 3 (tiga) bulan.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

The average effective interest rates per annum as at December 31, 2025 and 2024 were 5.00% and 6.70%, respectively.

This account represents a cash collateral as a guarantee for the Company's clearing transactions.

On July 23, 2018, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 requiring that each broker that has cash collaterals in form of cash to maintain cash collaterals at 10% of the average daily settlements amount during the last 6 (six) months. Adjustments to the amount of collateral required in the form of cash will be made every 3 (three) months.

6. Portofolio Efek

	2025 Rp
Nilai wajar melalui Laba rugi:	
Reksadana	97,144
Obligasi korporasi	38,153
Obligasi Pemerintah	20,959
Saham	2,146
Jumlah	158,402

Seluruh portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak dijamin.

Perubahan nilai wajar portofolio efek sebesar Rp11.219 dan (Rp4.438) masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024, disajikan sebagai "laba belum terealisasi dari portofolio efek" (Catatan 24).

Nilai wajar portofolio efek dinilai sebagai berikut:

- Surat berharga negara dan surat berharga korporasi dicatat pada nilai pasar berdasarkan PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) pada tanggal laporan.
- Saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia, dinilai berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal pelaporan.

6. Marketable Securities

	2024 Rp	
Fair Value through Profit or Loss:		
	93,556	Mutual funds
	41,710	Corporate bonds
	10,048	Government bonds
	37,176	Shares
Total	182,490	

All marketable securities as at December 31, 2025 and 2024 are uncollateralised.

The changes in fair value of marketable securities each amounting to Rp11,219 and (Rp4,438) in 2025 and 2024, respectively, presented as "unrealised gain from marketable securities" (Note 24).

The fair value of marketable securities is determined as follows:

- Government bonds and corporate bonds are stated at fair value based on the PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) as at the reporting date.
- Stocks which are traded in the Indonesia Stock Exchange are stated at fair value listed on the Indonesia Stock Exchange as at the reporting date.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek – Bersih

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek:

	2025 Rp
Piutang nasabah	2,578,910
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	1,062,033
Piutang perusahaan efek lain	225,668
	3,866,611
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(691,507)
Jumlah	3,175,104

Rincian piutang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan hubungan

	2025 Rp
Pihak berelasi (Catatan 28)	
Nasabah kelembagaan	--
Nasabah pemilik rekening	171
	171
Pihak ketiga	
Nasabah pemilik rekening	2,575,395
Nasabah kelembagaan	3,344
	2,578,739
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(691,507)
Jumlah	1,887,403

b. Berdasarkan fasilitas

	2025 Rp
Nasabah pemilik rekening	
Transaksi regular	1,904,649
Transaksi marjin	670,917
	2,575,566
Nasabah kelembagaan	3,344
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(691,507)
Jumlah	1,887,403

7. Receivable From Brokerage Activities – Net

This account represents receivable arising from transactions conducted by the Company as a broker:

	2024 Rp
Receivable from customers	1,699,856
Receivable from clearing and guarantee institution	384,618
Receivable from other securities companies	253,237
	2,337,711
Less:	
Allowance for impairment losses	(690,515)
Total	1,647,196

Details of receivables from customers based on customer classification are as follows:

a. Based on relationship

	2024 Rp
Related parties (Note 28)	
Institutional customers	1,327
Customer with securities account	82
	1,409
Third parties	
Customer with securities account	1,684,918
Institutional customers	13,529
	1,698,447
Less: Allowance for impairment losses	(690,515)
Total	1,009,341

b. Based on facilities

	2024 Rp
Customers with securities accounts	
Regular transactions	1,213,185
Margin transactions	471,815
	1,685,000
Institutional customers	14,856
Less: Allowance for impairment losses	(690,515)
Total	1,009,341

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang transaksi perantara pedagang efek.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo awal	690,515	691,385
Penambahan (pembalikan) selama tahun berjalan	992	(870)
Jumlah	691,507	690,515

Piutang nasabah pemilik rekening (nasabah non-kelembagaan) adalah piutang atas transaksi nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang nasabah atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Piutang ini diselesaikan pada hari kedua setelah transaksi dilakukan (T+2). Keterlambatan pelunasan dikenakan *penalty* berupa bunga sebesar 0,2% per hari untuk akun regular dan 0,05% per hari untuk akun margin.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Management believe that the allowance for impairment losses as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables brokerage securities.

Movement allowance for impairment losses

Movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo awal	690,515	691,385
Penambahan (pembalikan) selama tahun berjalan	992	(870)
Jumlah	691,507	690,515

Receivables to customers with securities account (non-institutional customer receivables) represent receivables from transaction with customers who have securities account in the Company. Institutional customer receivables represent receivables from transaction with customers who do not have securities account in the Company.

This account must be settled on the second day after the transaction occurred (T+2). Late settlement will result in a penalty with interest rate of 0.2% per day for regular account and 0.05% per day for margin account.

8. Piutang Transaksi Repo

Perusahaan tidak memiliki piutang transaksi repo pada tanggal 31 Desember 2025.

8. Reverse Repo Receivables

The Company has no reverse repo receivables as of December 31, 2025.

31 Desember/ December 31, 2024							
Nasabah/ Customers	Efek jaminan/ Securities collateral	Nominal/ Nominal	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Agreed resale amount	Piutang transaksi repo/ Reverse repo receivables
PT Putra Borneo Agro Lestari	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	30,000	23 Desember/ December 2024	23 Desember/ December 2025	30,000	33,900	30,085
							30,085

Tingkat bunga piutang transaksi repo berkisar dari 13% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

The interest rates on reverse repo receivables ranged from 13% per annum for the year ended December 31, 2024.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang transaksi repo dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Management believe that reverse repo receivables are collectible and adequately covered by the collaterals, therefore no allowance for impairment losses were provided.

9. Piutang Lain-Lain

	2025 Rp	2024 Rp
Dana Perusahaan yang ditempatkan di KSEI	6,175	6,503
Piutang bunga	5,324	4,242
Piutang dividen dan bunga	404	79
Lain-lain	3,628	2,086
Jumlah	15,531	12,910

Company's funds placed in KSEI
 Interest receivables
 Receivables from dividend and interest
 Others
Total

9. Other Receivables

10. Beban Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo biaya di muka Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp13.166 dan Rp5.167.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya dibayar di muka asuransi dan biaya lain-lain.

10. Prepaid Expenses

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's prepaid expense amounted to Rp13,166 and Rp5,167 respectively.

Prepaid expenses consist of prepaid expense insurance and others.

11. Investasi Dalam Saham

	2025 Rp	2024 Rp
Saham		
FinAccel Pte.Ltd.	271,610	206,146
PT Horizon Internusa Persada	37,172	36,750
Indies Speed III, L.P.	28,412	30,169
Mirae Asset Securities (Vietnam) LLC.	4,083	3,492
Jumlah	341,277	276,557

Shares
 FinAccel Pte.Ltd.
 PT Horizon Internusa Persada
 Indies Speed III, L.P.
 Mirae Asset Securities
 (Vietnam) LLC.
Total

11. Investment in Shares

Berikut adalah rekonsiliasi nilai wajar investasi dalam saham:

Below is the fair value reconciliation of investment in shares:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo awal	276,557	286,222
Pengurangan	(8,021)	(19,826)
Keuntungan dari revaluasi investasi yang terealisasi	--	321
Keuntungan dari revaluasi investasi yang belum terealisasi	63,599	--
Keuntungan selisih kurs dari yang belum terealisasi	9,142	9,840
Jumlah	341,277	276,557

Beginning balance
 Disposal
 Realised revaluation gain
 from investments
 Unrealised revaluation gain
 from investments
 Unrealised foreign exchange
 gain from investments
Total

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. Penyertaan Pada Bursa Efek Indonesia

Penyertaan saham kepada Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa serta memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait dengan kegiatan di pasar modal.

Saldo penyertaan pada Bursa Efek Indonesia pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp7.500.

12. Investment in Indonesia Stock Exchange

Investment in Indonesia Stock Exchange was one of requirement that related to membership owned by Securities Companies and entitled Securities Companies to carry out the business related to activities in the capital market.

Balance of investment in Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2025 and 2024 is amounting to Rp7,500.

13. Aset Takberwujud – Bersih

Jumlah aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	
Perangkat lunak - bersih	6,150	12,167	Software - net
Jumlah	6,150	12,167	Total

13. Intangible Assets – Net

The total intangible assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Mutasi perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movement on software as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Harga perolehan: Perangkat lunak	75,073	98	75,171	Cost: Software
	75,073	98	75,171	
Akumulasi penyusutan: Perangkat lunak	(62,906)	(6,115)	(69,021)	Accumulated depreciation: Software
	(62,906)	(6,115)	(69,021)	
Nilai buku bersih	12,167		6,150	Net book value
	2024			
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Harga perolehan: Perangkat lunak	69,204	5,869	75,073	Cost: Software
	69,204	5,869	75,073	
Akumulasi penyusutan: Perangkat lunak	(56,059)	(6,847)	(62,906)	Accumulated depreciation: Software
	(56,059)	(6,847)	(62,906)	
Nilai buku bersih	13,145		12,167	Net book value

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Perangkat lunak diamortisasi selama 4 tahun. Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.115 dan Rp6.847.

Software is amortized over 4 years. The amortisation expense for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted Rp6,115 and Rp6,847, respectively.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believe that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as at December 31, 2025 and 2024.

14. Aset Tetap - Bersih

14. Fixed Assets - Net

2025					
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp		
Biaya perolehan:				Cost:	
Kendaraan	4,763	--	(1,752)	3,011 Vehicles	
Peralatan kantor	96,010	19,407	(563)	114,854 Office equipments	
Inventaris dan perlengkapan kantor	1,226	--	--	1,226 Office furnitures and fixtures	
101,999	19,407	(2,315)	119,091		
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:	
Kendaraan	(3,981)	(156)	1,752	(2,385) Vehicles	
Peralatan kantor	(71,037)	(13,530)	563	(84,004) Office equipments	
Inventaris dan perlengkapan kantor	(1,226)	--	--	(1,226) Office furnitures and fixtures	
(76,244)	(13,686)	2,315	(87,615)		
Nilai buku bersih	25,755		31,476	Net book value	

2024					
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp		
Biaya perolehan:				Cost:	
Kendaraan	4,763	--	--	4,763 Vehicles	
Peralatan kantor	83,770	14,125	(1,885)	96,010 Office equipments	
Inventaris dan perlengkapan kantor	1,226	--	--	1,226 Office furnitures and fixtures	
89,759	14,125	(1,885)	101,999		
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:	
Kendaraan	(3,824)	(157)	--	(3,981) Vehicles	
Peralatan kantor	(59,341)	(13,581)	1,885	(71,037) Office equipments	
Inventaris dan perlengkapan kantor	(1,226)	--	--	(1,226) Office furnitures and fixtures	
(64,391)	(13,738)	1,885	(76,244)		
Nilai buku bersih	25,368		25,755	Net book value	

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp13.686 dan Rp13.738 untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Depreciation expense charged to general and administrative expenses amounted to Rp13,686 and Rp13,738 for December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. Management believe that there was no impairment of fixed assets during the years.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa dengan nilai pertanggungan Rp1.874 dan Rp3.272 terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya.

As of December 31, 2025 and 2024, all vehicles were insured with PT Asuransi Rama Satria Wibawa with a total insured amount of Rp1,874 and Rp3,272, against risks of fire, theft, and other risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan mengasuransikan aset kepada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 dan PT Asuransi Ramayana Tbk dengan nilai pertanggungan Rp105.617 dan Rp83.668. terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya.

As of December 31, 2025 and 2024, all assets were insured with PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 and PT Asuransi Ramayana Tbk with a total insured amount of Rp105,617 and Rp83,668, against risks of fire, theft, and other risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian dari keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain/(loss) on sale of fixed assets are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Harga jual	575	13	Selling price
Nilai buku	--	--	Book value
Keuntungan penjualan	<u>575</u>	<u>13</u>	Gain on sale

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode akuntansi dan telah sesuai. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

On at December 31, 2025 and 2024, Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each accounting period and found them to be appropriate. Management believe there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets.

15. Aset Hak Guna - Bersih

15. Right of Use Assets - Net

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan:					Cost:
Gedung	117,720	11,780	(16,284)	113,216	Building
	<u>117,720</u>	<u>11,780</u>	<u>(16,284)</u>	<u>113,216</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Gedung	(62,857)	(18,958)	16,284	(65,531)	Building
	<u>(62,857)</u>	<u>(18,958)</u>	<u>16,284</u>	<u>(65,531)</u>	
Nilai buku bersih	<u>54,863</u>			<u>47,685</u>	Net book value

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan: Gedung	104,203	18,908	(5,391)	117,720	Cost: Building
	<u>104,203</u>	<u>18,908</u>	<u>(5,391)</u>	<u>117,720</u>	
Akumulasi penyusutan: Gedung	(51,552)	(18,138)	6,833	(62,857)	Accumulated depreciation: Building
	<u>(51,552)</u>	<u>(18,138)</u>	<u>6,833</u>	<u>(62,857)</u>	
Nilai buku bersih	<u>52,651</u>			<u>54,863</u>	Net book value

Rincian dari beban penyusutan aset hak guna dan beban bunga adalah sebagai berikut:

The details of depreciation expense of right-of-use assets and interest expense are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban penyusutan aset hak-guna	18,958	18,138	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga	3,859	4,500	Interest expenses
Jumlah	22,817	22,638	Total

16. Aset Lain-Lain

16. Other Assets

	2025 Rp	2024 Rp	
Pembelian dibayar di muka	10,114	8,627	Down payment
Setoran yang dapat dikembalikan	5,526	6,720	Refundable deposit
Lain-lain	2,108	--	Others
	<u>17,748</u>	<u>15,347</u>	

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 25	5,604	2,310	Article 25
Pasal 29	29,686	4,123	Article 29
	<u>35,290</u>	<u>6,433</u>	
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pajak transaksi penjualan saham	32,675	10,854	Sales tax levy
Pajak pertambahan nilai - keluaran	6,336	1,300	Value Added Tax - out
Pasal 4(2)	922	1,594	Article 4(2)
Pasal 21	2,893	1,086	Article 21
Pasal 23	149	106	Article 23
Pasal 26	283	64	Article 26
Lain-lain	6,381	7,655	Others
Jumlah	49,639	22,659	Total

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

b. Komponen beban pajak penghasilan

	2025 Rp	2024 Rp
Beban pajak penghasilan kini	61,017	20,215
Penyesuaian untuk tahun sebelumnya	--	4,834
Beban pajak tangguhan	5,396	(3,604)
Jumlah	66,413	21,445

b. Component of income tax expenses

Current income tax expenses
 Adjustment to prior year's tax
 Deferred tax expenses
Total

c. Beban pajak penghasilan

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi atas beban pajak Perusahaan sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

c. Income tax expenses

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

The reconciliation between the Company's tax expenses and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income before tax are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Laba sebelum pajak	315,070	99,159
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak (22%)	69,315	21,815
Biaya yang tidak diperkenankan	7,479	5,896
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(10,381)	(11,100)
	66,413	16,611

Profit before tax

Tax calculated
 as tax rates (22%)

Non deductible expenses

Income subject to final tax

Laba (rugi) sebelum pajak	315,070	99,159	Profit (loss) before tax
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Laba belum terealisasi atas revaluasi investasi	(63,599)	--	Unrealised gain from investment revaluation
Laba belum terealisasi atas portofolio efek	(11,219)	4,436	Unrealised gain from marketable securities
Liabilitas imbalan pasca - kerja	9,346	8,250	Obligation of post employee benefits
Biaya masih harus dibayar	33,671	2,235	Accrued expenses
Biaya penyusutan dan bunga terkait aset hak-guna	7,273	1,463	Depreciation and interest expenses related to right-of-used assets
Perbedaan tetap:			Less differences:
Beban yang tidak diperkenankan	33,995	26,798	Non-deductible expenses -
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(47,189)	(50,455)	Income subject to final tax
Laba kena pajak	277,348	91,886	Taxable income
Estimasi beban pajak penghasilan	61,017	20,215	Estimated income tax expenses
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	(31,331)	(16,092)	Prepaid taxes
Utang pajak kini	29,686	4,123	Current tax liabilities

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

2025				
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Diakui pada laba rugi/ Recognised in profit or loss Rp	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Laba belum terealisasi atas portofolio efek	854	(2,468)	--	(1,614) Unrealised gain from marketable securities
Laba belum terealisasi atas revaluasi investasi	(22,784)	(13,992)	--	(36,776) Unrealised gain from investment revaluation
Liabilitas imbalan pasca - kerja	7,823	2,056	(95)	9,784 Obligation for post Employment benefits liabilities
Beban akrual	517	7,406	--	7,923 Accrued expenses
Penyusutan aset tetap	191	(27)	--	164 Depreciation of fixed assets
Aset hak guna	(12,095)	4,172	--	(7,923) Right of use assets
Liabilitas sewa	16,958	(2,543)	--	14,415 Lease liabilities
(Liabilitas)/aset pajak tangguhan	(8,536)	(5,396)	(95)	(14,027) Deferred tax (liabilities)/asset
2024				
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Diakui pada laba rugi/ Recognised in profit or loss Rp	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Laba belum terealisasi atas portofolio efek	(122)	976	--	854 Unrealised gain from marketable securities
Laba belum terealisasi atas revaluasi investasi	(22,784)	--	--	(22,784) Unrealised gain from investment revaluation
Liabilitas imbalan pasca - kerja	6,545	1,815	(537)	7,823 Obligation for post Employment benefits liabilities
Beban akrual	25	492	--	517 Accrued expenses
Penyusutan aset tetap	119	72	--	191 Depreciation of fixed assets
Aset hak guna	(16,085)	3,990	--	(12,095) Right of use assets
Liabilitas sewa	20,698	(3,740)	--	16,958 Lease liabilities
(Liabilitas)/aset pajak tangguhan	(11,604)	3,605	(537)	(8,536) Deferred tax (liabilities)/asset

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa depan.

Management believe that the deferred tax assets balance above can be recovered in the future.

e. Administrasi dan tarif pajak

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration and tax rate

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

18. Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek:

18. Payable To Brokerage Activities

This account represents payable arising from transactions conducted by the Company as a broker:

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Utang nasabah	1,066,322	387,532	Payable to customers
Utang lembaga kliring dan penjaminan	984,875	413,270	Payable to clearing and guarantee institution
Utang perusahaan efek lain	232,619	254,240	Payable to other securities companies
Jumlah	2,283,816	1,055,042	Total

Rincian utang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

Details of payable to customers based on customer classification are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Nasabah kelembagaan	436	75	Institutional customers
	436	75	
Pihak ketiga			Third parties
Nasabah pemilik rekening	988,014	369,141	Customer with securities account
Nasabah kelembagaan	77,872	18,316	Institutional customers
	1,065,886	387,457	
Jumlah	1,066,322	387,532	Total

Utang nasabah non-kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.

19. Beban Akrua

19. Accruals Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban kepegawaian	25,646	7,128	Employee expenses
Jasa tenaga ahli	21,780	--	Professional fees
Biaya marketing & advertising	9,734	2,569	Marketing & advertising expenses
OJK fee	2,820	--	OJK fee
Biaya Data Feed	1,587	754	Data feed fees
Lain - lain	20,229	4,161	Others
Jumlah	81,796	14,612	Total

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. Liabilitas Sewa

20. Lease Liabilities

	2025 Rp	2024 Rp	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
akan dibayarkan:			are payable as follows:
2025	--	15,071	2025
2026	14,886	14,886	2026
2027	12,493	12,493	2027
2028	12,680	12,680	2028
2029	10,026	10,026	2029
Jumlah pembayaran sewa			Total future minimum
minimum di masa depan	50,085	65,156	lease payments
Bunga atas pembayaran sewa	(6,544)	(10,382)	Interest portion of the lease payments
Nilai kini pembayaran sewa	43,541	54,774	Present value of lease payments

21. Liabilitas Imbalan Kerja

21. Employee Benefit Liabilities

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung oleh aktuaris berkualifikasi, KKA Steven & Mourits dalam laporannya masing-masing tertanggal 3 Maret 2026 dan 27 Februari 2025. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated by a qualified actuary, KKA Steven & Mourits, in their reports dated March 3, 2026, and February 27, 2025, respectively. The basic assumptions used in the calculations for 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	6.75%	7.15%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji masa depan	10%	10%	Future salary increase rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 4 ("TMI 4 (2019)")/ Indonesia Mortality Table 4 ("TMI 4 (2019)")	Tabel Mortalitas Indonesia 4 ("TMI 4 (2019)")/ Indonesia Mortality Table 4 ("TMI 4 (2019)")	Mortality rates
Tingkat kecacatan	10% x TMI 4 (2019)	10% x TMI 4 (2019)	Disability rates
Tingkat pengunduran diri	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Resignation rates
-Sampai usia 25 (per tahun)	10%	10%	Up to age of 25 (p.a) -
-Sampai usia 45 (per tahun)	Berkurang secara linear ke 1% di usia 45 dan setelahnya/ Reduces linearly to 1% at age 45 and thereafter	Berkurang secara linear ke 1% di usia 45 dan setelahnya/ Reduces linearly to 1% at age 45 and thereafter	Up to age of 45 (p.a) -
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age

Imbalan pensiun, imbalan kerja, dan lainnya

Liabilitas imbalan pensiun, imbalan kerja, dan imbalan lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Pension benefits, employee benefits and other benefits

The pension benefits, employee benefits and other benefits liabilities recognized in the statements of financial position are determined as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai kini kewajiban	42,750	33,834	Present value of obligation

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefit liabilities recognized in the statements of financial position is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal tahun	33,834	28,025	Balance at beginning of year
Jumlah yang dibebankan dalam laba rugi	10,355	9,099	Expenses charged in the profit and loss
Jumlah yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya	(430)	(2,440)	Expenses credited in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(131)	(578)	Benefit payments
Pembayaran kelebihan manfaat	(878)	(272)	Payments of excess benefit
Jumlah	42,750	33,834	Total

Beban imbalan kerja karyawan bersih

Net employee service entitlements expense

Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the profit or loss and other comprehensive income:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laporan laba rugi			Profit or loss
Biaya jasa kini	7,066	6,912	Current service cost
Biaya bunga	2,411	1,915	Interest cost
Pembayaran kelebihan manfaat	878	272	Payments of excess benefit
Jumlah	10,355	9,099	Total

Penghasilan komprehensif lain

Other comprehensive income

Dampak perubahan asumsi aktuarial	(430)	(2,440)	Impact of changing in actuarial assumption
-----------------------------------	-------	---------	--

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Dalam 1 tahun	1,290	211	Within one year
2 tahun	1,388	1,210	2 years
3 tahun	970	1,176	3 years
4 tahun	4,427	884	4 years
5 tahun	1,283	4,081	5 years
6-10 tahun	18,243	13,331	6-10 years
11-15 tahun	48,277	37,560	11-15 years
16-20 tahun	41,174	43,376	16-20 years
Lebih dari 20 tahun	87,710	77,097	More than 20 years

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan pasti diakhir periode pelaporan untuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 17,83 tahun (2024: 18,35 tahun).

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period for the Company as at December 31, 2025 is 17.83 years (2024: 18.35 years).

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the employee benefit obligation as at December 31, 2025 and 2024:

	Perubahan nilai kini liabilitas/ Changes in present value of obligation		
	2025 Rp	2024 Rp	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(4,294)	(3,446)	Increase in discount rate by 100 basis points
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	4,956	3,975	Decrease in discount rate by 100 basis points

22. Liabilitas Lain-Lain

22. Other Liabilities

	2025 Rp	2024 Rp	
Liabilitas pada bursa efek	26,105	9,084	Liabilities to stock exchange
Deposito nasabah	6,175	6,503	Customer deposits
Lain-lain	3,544	1,298	Others
Jumlah	35,824	16,885	Total

23. Modal Saham

23. Share Capital

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ownership of the Company's share capital as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital stock Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	
Harga saham Rp1.000 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited	32,000,000	32,000	5.21	Par value of Rp1,000 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited
Harga saham Rp500 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited	45,199,000	22,600	3.68	Par value of Rp500 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited
PT Buma Apparel Industry	901,000	450	0.07	PT Buma Apparel Industry
Harga saham Rp2.500 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited	12,000,000	30,000	4.88	Par value of Rp2,500 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited
Harga saham Rp7.200 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited, PT Snet Indonesia	17,919,000 181,000	129,017 1,303	21.00 0.21	Par value of Rp7,200 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited, PT Snet Indonesia
Harga saham Rp5.700 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited, PT Snet Indonesia	69,300,000 700,000	395,010 3,990	64.30 0.65	Par value of Rp5,700 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited, PT Snet Indonesia
Jumlah	178,200,000	614,370	100.00	Total

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. Pendapatan Kegiatan Perantara	Perantara	24. Brokerage Income
Perdagangan Efek		
	2025 Rp	2024 Rp
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	430,973	223,085
Pendapatan dividen dan bunga	237,292	164,418
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	2,051	9,744
Jumlah	670,316	397,247
		Total
a. Pendapatan kegiatan perdagangan efek perantara		a. Brokerage commissions
	2025 Rp	2024 Rp
Komisi transaksi	404,024	211,641
Komisi perdagangan obligasi	10,614	7,487
Jasa Transaksi Reksa Dana	10,661	7,550
Laba (rugi) belum terealisasi atas portofolio efek-bersih	11,219	(4,438)
Laba (rugi) terealisasi atas penjualan portofolio efek-bersih	(5,545)	845
Jumlah	430,973	223,085
		Total
b. Pendapatan dividen dan bunga		b. Dividend and interest income
	2025 Rp	2024 Rp
Bunga dari piutang transaksi perantara perdagangan efek	227,837	160,228
Bunga reverse repo	3,815	85
Bunga obligasi	4,925	1,230
Pendapatan dividen	715	2,875
Jumlah	237,292	164,418
		Total
c. Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek		c. Underwriting and selling fees
	2025 Rp	2024 Rp
Jasa Arranger	953	7,909
Jasa Kustodian	1,098	1,835
Jumlah	2,051	9,744
		Total

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. Beban

25. Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban kepegawaian	245,558	184,998	Employee expenses
Jasa profesional	45,058	15,352	Professional fees
Beban pemeliharaan sistem	43,715	24,439	System maintenance expenses
Penyusutan dan amortisasi	19,802	20,580	Depreciation and amortisation
Penyusutan aset hak guna sewa (Catatan 15)	18,958	18,138	Depreciation right-of-use assets (Notes 15)
Iklan dan promosi	17,748	12,314	Advertising and promotion
Umum dan administrasi	15,108	19,306	General and administrative
Biaya data feed - BEI	8,451	5,896	IDX data fees
Telekomunikasi	7,107	7,470	Telecommunication
Jamuan dan sumbangan	6,368	9,863	Representation and donation
Biaya bunga atas liabilitas sewa	3,859	4,500	Interest expenses of lease liabilities
Perjalanan dinas	3,454	3,442	Travelling
Sewa	1,390	1,960	Rental
Pelatihan dan seminar	427	3,628	Training and seminars
Lain-lain	9,460	2,592	Others
Jumlah	446,463	334,478	Total

26. Pendapatan/(Beban) Bunga

26. Interest Income/(Expenses)

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan bunga:			Interest income:
Bunga deposito berjangka	36,298	42,863	Time deposits interest
Bunga jasa giro	99	1,791	Current account interest
Jumlah	36,397	44,654	Total
Beban bunga	(6,012)	(11,066)	Interest expenses

27. Pendapatan/(Beban) Lain- Lain

27. Other Income/(Expenses)

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan lain lain:			Other income:
Keuntungan nilai tukar valuta asing	81,741	93,531	Foreign exchange gain
Lain-lain	66,317	14,932	Others
Jumlah pendapatan lain-lain	148,058	108,463	Total other income
Beban lain-lain:			Other expenses:
Kerugian nilai tukar valuta asing	(71,834)	(89,841)	Foreign exchange loss
Beban pajak	(12,337)	(11,766)	Tax expenses
Beban administrasi bank	(301)	(2,464)	Bank administration expenses
Beban pajak final	(1,301)	(1,252)	Final tax expenses
Lain-lain	(1,453)	(338)	Others
Jumlah beban lain-lain	(87,226)	(105,661)	Total other expenses
Jumlah	60,832	2,802	Total

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. Transaksi dan Saldo dengan Pihak- Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

28. Transactions and Balances with Related Parties

In conducting their business, Company has several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

No.	Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
1	Mirae Asset Securities (HK) Limited	Entitas induk/ Parent	a. Komisi transaksi/ Brokerage income b. Beban/ Expenses c. Beban bunga/ Interest expenses
2	Mirae Asset Securities Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	a. Piutang transaksi perantara pedagang efek/ Receivable from brokerage activities b. Utang transaksi perantara pedagang efek/ Payable to brokerage activities c. Komisi perantara perdagangan efek/ Brokerage income
3	Mirae Asset Securities (Vietnam) LLC	Entitas sepengendali/ Entity under common control	a. Investasi dalam saham/ Investment in shares b. Pendapatan dividen/ Dividend income
4	Direksi dan Dewan Komisaris/ Board of Directors and Board of Commissioners	Manajemen kunci/ Key Management	a. Beban Kepegawaian/ Employee expenses

a. Pihak - pihak berelasi

Ikhtisar transaksi dan saldo Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Related parties

Summary of transaction of the Company with its related parties were as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
ASET			ASSETS
Piutang transaksi perantara pedagang efek-bersih (Catatan 7)			Receivable from brokerage activities-net (Note 7)
Nasabah transaksi regular:			Regular customer transactions:
Mirae Asset Securities Co., Ltd.	171	82	Mirae Asset Securities Co., Ltd.
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
Mirae Asset Securities Co., Ltd.	--	1,327	Mirae Asset Securities Co., Ltd.
Jumlah	171	1,409	
Investasi dalam saham (Catatan 11):			Investment in shares (Note 11):
Mirae Asset Securities (Vietnam) LLC	4,083	3,492	Mirae Asset Securities (Vietnam) LLC
Jumlah	4,254	4,901	Total
Persentase terhadap total aset	0.09%	0.16%	Percentage of total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 18):			Payable to brokerage activities (Note 18):
Mirae Asset Securities Co., Ltd.	436	75	Mirae Asset Securities Co., Ltd.
Jumlah	436	75	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0.017%	0.006%	Percentage to total liabilities

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 24):			Brokerage income (Note 24):
Mirae Asset Securities HK Limited	53	--	Mirae Asset Securities HK Limited
Mirae Asset Securities Co., Ltd.	84	69	Mirae Asset Securities Co., Ltd.
Pendapatan dividen dan bunga (Catatan 24):	322	--	Dividend and interest income (Note 24):
	459	69	
Persentase terhadap total pendapatan	0.07%	0.02%	Percentage to total revenues
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME/(EXPENSES)
Beban bunga (Catatan 26):			Interest expenses (Note 26):
Mirae Asset Securities (HK) Limited	--	11,060	Mirae Asset Securities (HK) Limited
Persentase terhadap total pendapatan (beban) lain-lain	0.00%	30.39%	Percentage to total other income (expenses)
b. Transaksi dengan personel manajemen kunci			b. Transactions with key management personnel
Personel manajemen kunci mencakup jajaran Direksi dan Dewan Komisaris. Personel manajemen kunci mereka melakukan transaksi dengan Perusahaan, sebagai berikut:			Key management personnel include Board of Directors and Board of Commissioners. Key management personnel had transactions with the Company as follows:
	2025 Rp	2024 Rp	
Beban kepegawaian	8,131	6,408	Employee expenses
Persentase terhadap total beban	1.82%	1.92%	Percentage to total expenses

29. Kontinjensi

Perusahaan sedang menghadapi suatu proses hukum yang sedang berlangsung. Manajemen telah mempertimbangkan potensi dampak yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, dampak dari kasus tersebut belum dapat ditentukan.

29. Contingencies

The Company has an ongoing legal case. Management has considered the potential impact to the financial statements.

As of the issuance date of the financial statements, the impact of the legal case could not been determined.

30. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan mengalami kerugian karena nasabah atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengatur dan mengontrol risiko kredit dengan menetapkan batasan atas risiko yang dapat diterima untuk pihak ketiga secara individu maupun grup dan memantau kecukupan dan konsentrasi jaminan terhadap piutang.

30. Financial Risk Management

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company experiences loss because its customers or counterparties fail to discharge their contractual obligations. Company manages and controls credit risk by setting limit on the amount of risk it is willing to accept for individual and group counterparties and monitoring the adequacy and concentration of collateral for receivables.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut.

Early warning dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tanpa memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral.

Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

Specific credit risk management is performed on non-performing receivable. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivable, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024 without taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are the same with carrying amounts as reported in the financial statements.

Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024 taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are as follows:

	2025			
	Ritel/ Retail Rp	Korporasi/ Corporate Rp	Jumlah/ Total Rp	
Kas dan setara kas	--	802,270	802,270	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	--	34,486	34,486	Time deposits
Portofolio efek	--	156,256	156,256	Marketable Securities
Piutang transaksi perantara				Receivable from brokerage
pedagang efek	1,884,059	1,291,045	3,175,104	activities
Piutang lain-lain	911	14,620	15,531	Other receivables
Aset lain-lain	--	5,526	5,526	Other assets
Jumlah	1,884,970	2,304,203	4,189,173	Total

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2024			
	Ritel/ Retail Rp	Korporasi/ Corporate Rp	Jumlah/ Total Rp	
Kas dan setara kas	--	724,528	724,528	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	--	32,989	32,989	Time deposits
Portofolio efek	--	145,314	145,314	Marketable Securities
Piutang transaksi repo	--	30,085	30,085	Reverse repo activities
Piutang transaksi perantara pedagang efek	994,485	652,711	1,647,196	Receivable from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	--	341	341	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	--	12,910	12,910	Other receivables
Aset lain-lain	--	6,720	6,720	Other assets
Jumlah	994,485	1,605,598	2,600,083	Total

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum kredit terhadap aset keuangan-bersih sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table shows the maximum credit exposures relating to the financial assets-net of allowance for impairment losses on the statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	2025 Rp	2024 Rp	
Piutang transaksi perantara pedagang efek	3,175,104	1,647,196	Receivables from brokerage activities
Kas dan setara kas	802,270	724,528	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	156,256	145,314	Marketable securities
Deposito berjangka	34,486	32,989	Time deposits
Piutang lain-lain	15,531	12,910	Other receivables
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	--	341	Receivables from underwriting activities
Piutang transaksi repo	--	30,085	Reverse repo receivable
Aset lain-lain	5,526	6,720	Other assets
Jumlah	4,189,173	2,600,083	Total

Kas dan setara kas dan deposito berjangka merupakan penempatan atas kelebihan dana yang tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents and time deposits represent placement of unused funds which are not restricted.

Piutang lembaga kliring dan penjaminan dan piutang perusahaan efek lain diselesaikan pada hari kedua setelah tanggal transaksi.

Receivables from clearing and guarantee institution and receivable from other securities companies are settled within second day after the transaction date.

Piutang nasabah terdiri dari transaksi reguler dan marjin. Pada transaksi nasabah marjin terdapat agunan berupa kas dan saham.

Receivables from customer consist of regular and margin transactions. Margin transactions are secured with collateral of cash and shares.

Piutang nasabah dalam kategori telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp214.971 dan Rp119.431 telah diselesaikan seluruhnya pada maksimal 6 hari setelah tanggal transaksi.

Receivables from customers in the category of past due but not impaired as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp214,971 and Rp119,431 respectively have all been settled at maximum on the 6th day after the transaction date.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

Piutang lain-lain terdiri dari piutang bunga dan dividend, dana perusahaan yang ditempatkan di KSEI, dan lainnya.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal ataupun tidak.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjaga gapping. Risiko ini dimitigasi dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui berbagai alternatif transaksi dan struktur aset dalam pengelolaan.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pasar bila mengalami kesulitan untuk menjual efek yang dikuasai pada saat diperlukan saat kondisi pasar menjadi tidak likuid. Risiko ini dikelola dengan memperhatikan konsentrasi efek, baik efek yang dimiliki Perusahaan maupun efek yang menjadi jaminan dari nasabah dan likuiditasnya di pasar.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan secara terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan melakukan inisiatif penggalangan dana.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai estimasi jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

		2025							
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/									
No contractual maturity		≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total		
Rp		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang transaksi perantara	--	(2,283,816)	--	--	--	--	(2,283,816)	Payable to	
pedagang efek	--	(324)	(27,233)	(19,917)	(34,322)	--	(81,796)	brokerage activities	
Beban akrual	--	(497)	(2,137)	(3,637)	(5,712)	(31,558)	(43,541)	Accruals expenses	
Liabilitas sewa	--	--	--	--	--	--	(35,824)	Lease liabilities	
Liabilitas lain-lain	(6,175)	(29,649)	--	--	--	--	--	Other liabilities	
Jumlah	(6,175)	(2,314,286)	(29,370)	(23,554)	(40,034)	(31,558)	(2,444,977)	Total	

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Other receivables consist of receivables from dividend and interest, Company's funds placed in KSEI, and others.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or other financial assets. Liquidity risk arises because of the possibility that the Company might be unable to meet its payment obligations when they fall due under both normal and stress circumstances.

The Company faces funding liquidity risk and market liquidity risk. Funding liquidity risk occurs as the Company experiences difficulties in obtaining required funding to maintain the gap. The risk is mitigated by focusing on the availability of third-party financing through alternative transactions and assets under management structure.

The Company faces market liquidity risk if the Company experiences difficulties in selling owned portfolio if required as the market condition becomes not liquid. Such risk is managed by considering the securities concentration, either owned by the Company or collateral from customers, and the market liquidity.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The maturity tables below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as of December 31, 2025 and 2024:

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2024							
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang transaksi perantara pedagang efek	--	(1,055,042)	--	--	--	(1,055,042)	Payable to brokerage activities
Beban akrual	--	(3,209)	(11,403)	--	--	(14,612)	Accruals expenses
Liabilitas sewa	--	(363)	(3,648)	(3,954)	(7,685)	(54,774)	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	(16,885)	--	--	--	--	(16,885)	Other liabilities
Jumlah	(16,885)	(1,058,614)	(15,051)	(3,954)	(7,685)	(1,141,313)	Total

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari kemungkinan perubahan tingkat bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang atau nilai wajar dari instrumen keuangan. Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama timbul dari aset keuangan yang berbunga dan pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel menimbulkan risiko pada Perusahaan akibat perubahan jumlah pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang berdampak terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal penyesuaian atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu.

Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company's interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. Loans at variable rates expose the Company to changes in cash flow payments.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial asset and financial liabilities are non-interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effect of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both fair value and cash flow risks.

The following table summarises the Company's fair value exposure to interest rate risk impact for all financial assets and liabilities based on the earliest of repricing date or contractual maturity.

2025							
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 6 bulan/ 1 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ Over than 6 - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Noncontractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	801,366	--	--	904	802,270		Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	--	--	--	34,486	34,486		Time deposits
Portofolio efek	--	--	--	59,112	99,290	158,402	Marketable securities
Investasi dalam saham	--	--	--	--	341,277	341,277	Investment in share
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	3,175,104	--	--	--	--	3,175,104	Receivable from brokerage activities - net
Piutang lain-lain	--	9,356	--	--	6,175	15,531	Other receivables
Penyertaan pada bursa efek Indonesia	--	--	--	--	7,500	7,500	Investment in Indonesia stock exchange
Aset lain-lain - bersih	--	--	--	--	5,526	5,526	Other assets - net
Jumlah aset keuangan	3,976,470	9,356	59,112	495,158	4,540,096		Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek	(2,283,816)	--	--	--	--	(2,283,816)	Payables from brokerage activities - net
Beban akrual	(324)	(47,150)	(34,322)	--	--	(81,796)	Accruals expenses
Liabilitas lain-lain	(29,649)	--	--	--	(6,175)	(35,824)	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(2,313,789)	(47,150)	(34,322)	--	(6,175)	(2,401,436)	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	1,662,681	(37,794)	(34,322)	59,112	488,983	2,138,660	Total maturity gap

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2024*)						
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp	1 - 6 bulan/ 1 - 6 months Rp	Lebih dari 6 - 12 bulan/ Over than 6 - 12 months Rp	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year Rp	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Noncontractual maturity Rp	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	719,618	--	--	--	4,910	724,528	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	--	--	--	--	32,989	32,989	Time deposits
Portofolio efek	--	--	--	51,758	130,732	182,490	Marketable securities
Investasi dalam saham	--	--	--	--	276,557	276,557	Investment in share
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	1,647,196	--	--	--	--	1,647,196	Receivable from brokerage activities - net
Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih	--	--	--	--	341	341	Receivable from underwriting activities - net
Piutang transaksi repo	--	--	30,085	--	--	30,085	Reverse repo activities
Piutang lain-lain	--	--	--	--	12,910	12,910	Other receivables
Penyertaan pada bursa efek Indonesia	--	--	--	--	7,500	7,500	Investment in Indonesia stock exchange
Aset lain-lain - bersih	--	--	--	--	15,347	15,347	Other assets - net
Jumlah aset keuangan	2,366,814	--	30,085	51,758	481,286	2,929,943	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek	(1,055,042)	--	--	--	--	(1,055,042)	Payables from brokerage activities - net
Beban akrual	(3,209)	(11,403)	--	--	--	(14,612)	Accruals expenses
Liabilitas lain-lain	--	--	--	--	(16,885)	(16,885)	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(1,058,251)	(11,403)	--	--	(16,885)	(1,086,539)	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	1,308,563	(11,403)	30,085	51,758	464,401	1,843,404	Total maturity gap

*) Direklasifikasi (Catatan 33)

*) As reclassified (Note 33)

Sensitivitas terhadap laba bersih dan ekuitas

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

Sensitivity to net income and equity

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement of interest rates as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps	
Pengaruh terhadap kenaikan/ (penurunan) laba bersih dan ekuitas	2,139	(2,139)	Impact to increase/ (decrease) of net income and equity
	2024		
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps	
Pengaruh terhadap kenaikan/ (penurunan) laba bersih dan ekuitas	1,850	(1,850)	Impact to increase/ (decrease) of net income and equity

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa Tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensi laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

	2025 Rp	2024 Rp	United States Dollar
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Assets</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas	193	1,466	Cash and cash equivalents
Jumlah	193	1,466	Total

Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih dan ekuitas

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

Sensitivity to net income/loss and equity

The table below shows the sensitivity of the Company net income to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih dan ekuitas	1,915	(1,915)	Impact to net income and equity
	2024		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih dan ekuitas	73	(73)	Impact to net income and equity

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Risiko harga saham

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi surat berharga di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui

Equity price risks

The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Equity price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the equity price risk through diversification and placing limits on individual

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Analisis sensitivitas untuk risiko harga saham

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jika harga pasar saham yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut lebih rendah/tinggi masing-masing sebagai berikut:

	2025	
	Peningkatan/ Increased by 10%	Penurunan/ Decreased by 10%
Sensitivitas risiko harga saham	15,840	(15,840)
	2024	
	Peningkatan/ Increased by 10%	Penurunan/ Decreased by 10%
Sensitivitas risiko harga saham	18,249	(18,249)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

total equity instruments, and the discipline in the managing of collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

Sensitivity analysis for equity price risk

As of December 31, 2025 and 2024, had the owned equity prices depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax for the years then ended would have been as follow:

Sensitivity for equity price risk

Sensitivity for equity price risk

31. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Berikut ini adalah instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1 : Dikutip dari harga di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2 : Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);

31. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

The following shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1 : Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2 : Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

- c. Tingkat 3 : Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat di observasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

- c. Level 3 : Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar diukur berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, financial assets and liabilities measured at fair value based on the following fair value hierarchy:

2025					
Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Portofolio efek	158,402	99,290	59,112	--	158,402
Investasi dalam saham	341,277	--	--	341,277	341,277
Jumlah	499,679	99,290	59,112	341,277	499,679
					<i>Marketable securities</i>
					<i>Investment in shares</i>
					Total

2024					
Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Portofolio efek	182,490	130,732	51,758	--	182,490
Investasi dalam saham	276,557	--	--	276,557	276,557
Jumlah	459,047	130,732	51,758	276,557	459,047
					<i>Marketable securities</i>
					<i>Investment in shares</i>
					Total

Valuasi nilai wajar pada tingkat 2 merupakan surat berharga dan surat berharga negara dan korporasi dicatat pada nilai pasar berdasarkan PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) pada tanggal laporan.

The fair value valuation for level 2 represents of government bonds and corporate bonds that are stated at fair value based on the PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) as at the reporting date.

Valuasi nilai wajar pada tingkat 3 merupakan investasi dalam saham dimana penilaiannya menggunakan pihak independen yaitu KIS Pricing dengan menilai dengan perusahaan sejenis.

Fair value valuation at level 3 is an investment in shares where the assessment uses an independent party, namely KIS Pricing, by assessing it with similar companies.

32. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

32. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi utang bersih yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table represent net debt reconciliation owned by Company as at December 31, 2025 and 2024:

2025				
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Arus kas/ Cashflow Rp	Perubahan non kas/ Non-cash changes Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Liabilitas sewa	54,774	(15,421)	4,187	43,540
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	54,774	(15,421)	4,187	43,540
				<i>Lease liabilities</i>
				Total liabilities from financing activities

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cashflow</i>	Perubahan non kas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman subordinasi	231,240	(231,240)	--	--	Subordinated loan
Liabilitas sewa	55,953	(15,068)	13,889	54,774	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	287,193	(246,308)	13,889	54,774	Total liabilities from financing activities

33. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 untuk tujuan perbandingan.

33. Reclassification of Accounts

Some of accounts in financial statements for the years ended December 31, 2024 have been reclassified in accordance with the presentation of the financial statements for the period ended December 31, 2025 for the comparative purposes.

31 Desember/ December 31, 2024					
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>		
Aset takberwujud - bersih	19,667	(7,500)	12,167	Intangible assets - net	
Penyertaan pada bursa efek	--	7,500	7,500	Investment in Indonesia stock exchange	
Jumlah	19,667	--	19,667	Total	

34. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amendemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

34. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and
- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

New and amendment of standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; dan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar, dan interpretasi standar tersebut.

35. Pengelolaan Permodalan

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perusahaan juga memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") berdasarkan POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) tertanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan POJK No. 08/POJK.04/2022 tertanggal 18 Mei 2022 tentang Pelaporan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Perusahaan juga menerapkan perhitungan MKBD sesuai SEOJK No. 2/SEOJK.04/2023 tertanggal 10 Januari 2023 tentang Pedoman Penyusunan Formulir Modal Kerja Bersih Disesuaikan Serta Penyampaian dan Validasi Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Berdasarkan keputusan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp25 milyar atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MKBD Perusahaan diatas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements; and
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures.

Until the date of the financial statements is authorized, Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards, and interpretations of these standards.

35. Capital Management

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Company also monitors the Net Adjusted Working Capital. The Company is required to maintain the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) dated December 3, 2020 concerning Maintenance and Reporting of NAWC and POJK No. 08/POJK.04/2022 dated May 8, 2022 concerning: Reporting of Securities Companies which Operated as Underwriter and Securities Broker. The Company also applies calculation of NAWC in accordance with SEOJK No.2/SEOJK.04/2023 dated January 10, 2023 concerning Guidelines for the preparation of Adjusted Net Working Capital Forms and Submission and Validation of NAWC Report.

Under this decree, securities companies with activities as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, should maintain NAWC equal to or above the minimum balance of Rp25 billion or 6.25% from total liabilities excluding Subordinated Debt and Debt in relation with Public Offering/Limited Offering, plus Ranking Liabilities, whichever is higher. As at December 31, 2025 and 2024, the Company's NAWC is above the minimum balance required by this regulation.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 9 Februari 2026, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Direktur Utama
Direktur
Direktur

Seung Wook Kim ¹⁾
Uriep Budhi Prasetyo
Jisang Yoo ¹⁾
Arisandhi Indrodwisatio
Tomi Taufan

¹⁾ Efektif sejak tanggal 9 Februari 2026, berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham No. 5 tanggal 9 Februari 2026.

36. Event After Reporting Period

On February 9, 2026, there are changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

President Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Director
Director

¹⁾ Effective as of February 9, 2026 based on Notarial Deed of the Shareholders No. 5 dated February 9, 2026.

37. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2026.

37. Completion of Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized by the Directors on March 30, 2026.